# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang digunakan sebagai acuan selama melakukan proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:56) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini meliputi data jumlah anggota, jumlah modal dan jumlah pinjaman anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada koperasi karyawan PT Angkasa Pura II Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

## Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019:285). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Laporan Keuangan Koperasi Karyawan yang bernaung dibawah Perusahaan PT Angkasa Pura II di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 36 laporan keuangan.

### 3.2.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sebagai sumber data penelitian, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu” (Sugiyono, 2019:285). Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Koperasi Karyawan yang bernaung dibawah perusahaan PT Angkasa Pura II Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang mengenai perolehan Sisa Hasil Usaha koperasi karyawan, Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman anggota pada tahun 2020-2022.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* artinya bahwa penentuan sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan didasarkan pula pada pertimbangan tertentu dari keseluruhan sampel yang ada sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

* + 1. Anggota koperasi yang sudah terdaftar dikoperasi karyawan sejak 8 tahun terakhir, terhitung mulai tahun 2012.
		2. Simpanan anggota yang sudah mencapai minimal Rp. 15.000.000 (Lima Belas Juta Rupiah).
		3. Pinjaman anggota yang sudah mencapai minimal Rp. 15.000.000 (Lima Belas Juta Rupiah).

## Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu hal yang cukup penting dalam mengadakan suatu penelitian, dan menjadi keharusan yang mutlak oleh seorang peneliti. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Koperasi karyawan PT Angkasa Pura II Jl. Bandara Kuala Namu, Ps VI Kuala Namu, Kecamatan beringin, Kabupaten Deli serdang, Sumatera Utara 20553.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai:

**Jadwal Penelitian**

Tabel 3.1JadwalPenelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | WaktuPenelitian(2024) |
| Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | PengajuanJudul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Riset Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | ACC Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Sidang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

*(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024)*

## Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang akan diteliti, sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai jumlah anggota, jumlah modal dan jumlah pinjaman anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada koperasi karyawan PT Angkasa Pura II.

Tabel 3.2DefinisiOperasionalVariabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **SkalaPengukuran** |
| 1 | Jumlah Anggota (X1) | Jumlah anggota merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi peningkatan perolehan sisa hasil usaha koperasi. Koperasi sebagai *businiss entity* dan *social entity* dibentuk oleh anggota-anggota untuk mencapai manfaat tertentu melalui partisipasi. (I Komang Juliartawan, 2022:24) | Anggota koperasi yang aktif dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. | Rasio |
| 2 | Modal (X2) | Menurut Ida Ayu Nyoman Yuliastuti (2018:2), modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal luar, modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal luar dapat berasal dari anggota koperasi lainnya dan atau anggota nya, bank dan lembaga keuangan lainnya. | 1. Modal yang didapat dari simpanan pokok anggota koperasi karyawan PT Angkasa Pura II dalam kurun waktu 2018-2022.
2. Modal awal koperasi PT Angkasa Pura II
3. Modal yang didapat dari dana cadangan/Hibah.
 | Rasio |
| 3 | Pinjaman Anggota (X3) | Pinjamanadalahpemberiansejumlahuangdarisuatupihak (lembagakeuangan, seseorangatauperusahaan) kepadapihaklain (seseorangatauperusahaan) yang mewajibkanpinjamannyauntukmelunasidalamjangkawaktutertentudenganjumlahbunga yang disepakatibersama. (Ni Made Taman Ayuk, 2020:42). | 1. Pinjamandalam (Hutang) yang diberikanolehKoperasiKaryawan di PT Angkasa Pura II yangberdasarkankesepakatanpihakdenganimbalanbunga yang telahditentukandalamkurunwaktutahun 2020-2022.
2. Jumlah maksimal pinjaman anggota pada koperasi karyawan Angkasa Pura II
 | Rasio |
| 4 | SisaHasil Usaha (SHU) (Y) | KasihPurwantini (2021:52) SisaHasil Usaha (SHU) koperasiadalahselisihantara prnghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. | Jumlah perolehan Sisa Hasil Usaha pada koperasi karyawan PT Angkasa Pura II dalam kurun waktu 2020-2022. | Rasio |

## Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder (Sugiyono, 2019:293). Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpul dan diolah oleh pihak lain, adalah data perbulan dalam bentuk data rentang waktu dari tahun 2018-2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data buku Rapat Anggota Tahunan koperasi karyawan PT Angkasa Pura II. Data yang tercakup dalam variabel bebas (*independent variable*) meliputi, Jumlah Anggota, Jumlah Modal dan Jumlah Pinjaman serta variabel terikat (*dependent variable*) Sisa Hasil Usaha dari tahun 2020-2022.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen–dokumen dikoperasi yang berkaitan dengan penelitian.

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.

## Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Regresi Linier Berganda digunakan untuk melihat pengaruh Simpanan anggota, pinjaman anggota dan modal terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi karyawan PT Angkasa Pura II. Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi(Sugiyono, 2019:318).

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis atau regresi, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terdahulu agar model regresi dapat menghasilkan praduga yang tidak biasa (shahi). Menurut (Ghazali Imam, 2016:101) uji asumsi klasik terdiri dari:

### 3**.6.1.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekatinormal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Analisis Grafik. Normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyehar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.6.1.2 Uji Multikolienaritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolonieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya *multikolonicritas* adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur *variabilitas* variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF-1/*Tolerance*). Nilai *custoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10.

#### 3.6.1.3 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.

## 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghazali Imam, 2016:101), Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai dari varabel dependen apabila nilai variabel indpenden berhubungan postif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dalam penelitian ini, hipotesis ini diuji dengan menggunakan regresi berganda melalui aplikasi komputer SPSS *for windows*. Untuk menguji hipotesis pertama, maka digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan umum regresi berganda adalah:

Y= a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Keterangan:

 a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Y : Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan PT Angkasa Pura II

X1 : Jumlah Anggota Pada Koperasi Karyawan PT Angkasa Pura II

X2 : Jumlah Modal Pada Koperasi Karyawan PT Angkasa Pura II

X3 : jumlah pinjaman Pada Koperasi Karyawan PT Angkasa Pura II

e : Faktor Pengganggu

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji Persial (Uji t)

Menurut (Ghazali Imam, 2016:97) uji persial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dengan derajatkebebasan df = (n-k), dimana n adalah jumlah obsevasi dan k adalah jumlah variabel.

1. Jika t hitung< t tabel (n-k) maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung> t tabel (n-k) maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Ghazali Imam, 2016), uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Y). Apabila F hitung> F tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dilihat dengan nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikan = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 3.9 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Menurut (Ghazali Imam, 2016), Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai R *square* (R2) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu simpanan anggota, pinjaman anggota dan modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Nilai R2 mempunyai interval 0 sampai 1 (0 ≤ R2 1). Jika nilai R2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.